2. Prakata

Sebagaimana kita ketahui dan rasakan pada saat ini, Pandemi membuat tatanan hidup masyarakat dunia berubah pada setiap aspeknya, membuat setiap orang yang merasakannya berfikir, “kapankah ini berakhir?”.

Sesuai dengan keyakinan Bangsa Indonesia yang Berketuhanan Yang Maha Esa, beberapa mungkin menganggap ini adalah kuasa-Nya, hanya menunggu takdir. Ya, benar. Segala sesuatu ada izin dari Sang Kuasa. Tetapi, segalanya tidak akan berubah tanpa ada usaha dari kita sendiri.

Suatu Bangsa dapat maju atas izin-Nya. Apakah ada keterlibatan kita di dalamnya? Apakah kita hanya akan menjadi penonton atas segala keadaan yang dialami? Seluruh negara di dunia sedang berusaha memberikan yang terbaik untuk rakyatnya. Termasuk kita, Indonesia. PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), pmbagian masker secara gratis, kegiatan pembelajaran daring, *WFH,*  bahkan pemberian vaksin untuk masyarakat.

Lalu apa peran kita sebagai masyarakat? Tentu saja banyak sekali. Kita tidak tahu apakah langkah kita akan bermanfaat bagi manusia lainnya, atau malah membahayakan, seperti dalam memperlakukan masker medis sekali pakai yang bisa saja dimanfaatkan oknum tidak bertanggung jawab setelah kita buang sembarangan.

Pandemi datang tidak dengan sendirinya. Jika saat ini kita berusaha menyelesaikan masalah pandemi yang satu, jangan sampai kita membuat kemungkinan pandemi lainnya di masa depan. Bersama saling bahu membahu dalam satu jalur, seiring menyesaikan pandemi yang sedang dihadapi, juga tetap mencegah pandemi di bumi di masa depan.

Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi manusia lainnya. Selemah usaha adalah do’a. Bersama kita laui pandemi ini dan cegah pandemi di masa depan.